

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi Kota Tangerang pada triwulan I 2021 tercatat fluktuatif, pada bulan Januari 2021 inflasi Kota Tangerang sebesar 0,32 persen, bulan Februari 2021 sebesar 0,26 persen dan bulan Maret 2021 sebesar 0,01 persen, tekanan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2020 yaitu bulan Oktober sebesar 0,10 persen, bulan November 2021 sebesar 0,13 dan bulan Desember 2021 sebesar 0,13 persen. Realisasi inflasi kota Tangerang tercatat lebih rendah dibandingkan dengan realisasi inflasi Provinsi Banten secara keseluruhan yaitu bulan Januari 2021 inflasi Provinsi Banten sebesar 0,34 persen, bulan Februari 2021 sebesar 0,25 persen dan bulan Maret 2021 sebesar 0,05 persen. Berdasarkan kelompok disagregasinya, penurunan tekanan inflasi kota Tangerang utamanya didorong oleh penurunan tekanan kelompok core dan administered prices. Komoditas yang memberikan andil inflasi terbesar di Kota Tangerang sebagai berikut : No Januari 2021 Februari 2021 Maret 2021 Komoditas Andil Inflasi Komoditas Andil Inflasi Komoditas Andil Inflasi 1 Cabai Merah 0.01 Nasi dengan Lauk 0.05 Daging Ayam Ras 0.03 2 Tahu Mentah 0.06 Cabai Rawit 0.04 Bawang Merah 0.02 3 Tempe 0.05 Pisang 0.01 Cabai Rawit 0.02 4 Cabai Rawit 0.05 Cabai Merah 0.01 Emas Perhiasan 0.01 5 Daging Sapi 0.02 Angkutan Udara 0.01 Tomat 0.01 6 Angkutan Udara 0.01 Jeruk 0.01 Anggur 0.01 7 Jeruk 0.01 Bakso Siap Santap 0.01 Upah Asisten R.T 0.01 8 Melon 0.01 Bawang Putih 0.01 Bawang Putih 0.01 9 Susu bubuk balita 0.01 Pembersih Lantai 0.01 Angkutan Udara 0.01 10 Sabun detergen bubuk 0.01 Pepaya 0.01 Pepaya 0.01 Sumber : BPS dan BPS Provinsi Banten Sementara Komoditas yang memberikan andil Deflasi terbesar di Kota Tangerang sebagai berikut : No Januari 2021 Februari 2021 Maret 2021 Komoditas Andil Deflasi Komoditas Andil Deflasi Komoditas Andil Deflasi 1 Telur Ayam Ras 0.03 Telur Ayam Ras 0.02 Cabai Merah 0.09 2 Buah Naga 0.01 Buah Naga 0.02 Mobil 0.02 3 Bawang Putih 0.01 Susu Bubuk Balita 0.02 Ikan lele 0.01 4 Daging Ayam Ras 0.01 Kentang 0.01 Pisang 0.01 5 Kopi Bubuk 0.01 Tomat 0.01 SusuBubukBalita 0.01 6 Anggur 0.01 Emping Mentah 0.01 Pasta Gigi 0.01 7 Bawang Merah 0.01 Susu Bubuk 0.01 Air Kemasan 0.01 8 Sawi Putih 0.01 Sabun Mandi 0.01 Bayam 0.01 9 Shampo 0.01 Daging Ayam Ras 0.01 Pembasmi Nyamuk spray 0.01 10 - - Mie Kering Instan 0.01 Cabai Hijau 0.01 PROYEKSI INFLASI KOTA TANGERANG TAHUN 2021 Komoditas yang perlu diwaspadai menjelang Idul fitri dari berbagai upside dan downside inflasi 2021. Historis pendorong inflasi menjelang Idul Fitri dari komponen volatile Food antara lain Daging Ayam, Bawang Merah dan Daging Sapi, dari Komponen Core antara lain Popok Bayi, Upah ART dan sepeda motor sementara dari kelompok Administered Price antara lain Angkutan Antar Kota, Angkutan Kota dan Rokok Putih. Upside Outlook Inflasi Tahun 2021 sebagai berikut : 1. Trend peningkatan harga pangan strategis seiring normalisasi permintaan pada momen HKBN; 2. Masa Panen yang telah usai dan cuaca ekstrim di sejumlah daerah akan mempengaruhi produksi dan sisi pengiriman beberapa bahan pangan pokok; Downside Outlook Inflasi Tahun 2021 sebagai berikut : 1. Tren harga emas dunia yang mengalami penurunan; 2. Tarif Listrik berpotensi menahan tekanan akibat penurunan tarif listrik khususnya bagi pelanggan pasca bayar; 3. Terjaganya stok dan pasokan komoditas selama masa pandemi COVID-19; 4. Sinergi TPID yang semakin baik;

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sehubungan dengan upaya pengendalian inflasi daerah, adapun permasalahan dan tantangan utama TPID dapat dibagi menjadi beberapa aspek sebagai berikut : 1. Aspek kelembagaan, belum optimalnya kerjasama antar Kabupaten/Kota lingkup Provinsi Banten. Rencana penajakan kerjasama pangan (pembelian beras) antara TPID Kota Tangerang dengan TPID Kabupaten Pandeglang terkendala dengan belum tersedianya Gudang Pangan; 2. Aspek

Produksi, Kota Tangerang sebagai kota bukan penghasil pangan, produksi beras di Kota Tangerang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat Kota Tangerang selama 3 hari dalam setahun; 3. Aspek edukasi, terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya stabilitas harga; 4. Aspek Kajian, data surplus dan defisit belum tersedia dan reliable serta belum terdapat studi terkait pemetaan arus perdagangan komoditas antar daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada awal tahun 2021, Pandemi Covid19 masih melanda berbagai negara dan daerah termasuk Indonesia dan Kota Tangerang. Permasalahan tersebut berdampak pada perekonomian Kota Tangerang antara lain terhambatnya jalur distribusi, melemahnya daya beli masyarakat, dan kelangkaan bahan pangan mengingat Kota Tangerang sebagai daerah bukan penghasil komoditas pangan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kota Tangerang tersebut, Walikota Tangerang mengambil kebijakan untuk segera melakukan langkah-langkah penanganan pandemi COVID 19 dalam rangka pengendalian inflasi Daerah dan pemulihan ekonomi Kota Tangerang. Kebijakan pengendalian Inflasi Daerah yang telah dilakukan TPID Kota Tangerang pada Triwulan I Tahun 2021 sebagai berikut :

1. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Keterjangkauan Harga;
 - a. Pasar Lingkungan adalah Fasilitasi penyediaan tempat berdagang pedagang sembako yang tersebar di 13 Kecamatan, dengan tujuan mendekatkan pasar kepada warga;
 - b. Mobil Pasar Keliling Fasilitasi penyediaan tempat berdagang pedagang sembako menggunakan mobil operasional pasar keliling yang tersebar di 13 Kecamatan, dengan tujuan mendekatkan pasar kepada warga;
 - c. Program Cakupan Semesta Jaminan kesehatan (Universal Health Coverage/UHC) yaitu Pembiayaan iuran BPJS kelas 3 oleh Pemerintah Kota Tangerang melalui APBD Kota Tangerang untuk warga Kota Tangerang
 - d. Layanan Trans Tangerang (Bus Tayo, Trans Tangerang, Bus Jawara) yaitu transportasi umum untuk warga Kota Tangerang dengan tarif Rp. 2.000,- ke semua jurusan dalam Kota Tangerang;
 - e. Tangerang Cerdas yaitu program pembiayaan sekolah (SPP gratis) untuk anak sekolah warga Kota Tangerang disekolah negeri dan subsidi SPP untuk anak sekolah warga kota Tangerang di sekolah swasta;
 - f. Tangerang cerdas centre yaitu pembiayaan biaya sekolah (SPP dan Perlengkapan Sekolah) untuk anak putus sekolah warga kota tangerang;
 - g. Program Bedah Rumah untuk Rumah yang tidak layak huni bagi warga kurang mampu;
 - h. Angkutan Kota "Si Benteng" yaitu Angkutan Kota yang disediakan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk warga Kota Tangerang dengan tarif Rp. 2.000,- ke semua jurusan sesuai trayek;
 - i. Upaya pengadaan operasi pasar daging, pada bulan Januari 2.
2. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Ketersediaan Pasokan
 - a. Kerjasama Pengadaan Beras Cadangan Pangan Kota Tangerang dengan Bulog Sub Divre Tangerang;
 - b. Program Tangerang Berkebun;
 - c. Program kampung tematik ketahanan pangan (Kampung Tangguh ketahanan pangan) yaitu Pembentukan Kampung Tangguh Ketahanan Pangan dengan mengoptimalkan KWT di tiap RT/RW di kelurahan yaitu Kampung Tangguh Ketahanan Pangan ditujukan sebagai penyediaan pasokan pangan baik pasokan pangan dari tanaman (beras/sayuran) dan pasokan pangan dari hewan (ikan/ayam/sapi/kambing) yang dilaksanakan melalui pemanfaatan pekarangan rumah atau lahan kosong fasos fasum untuk berkebun tanaman pangan dan beternak;
 - d. Penambahan uang isolasi Covid19 di Puskesmas Manis Jaya, Hotel Pakon, Puskesmas Sudimara Pinang, Puskesmas Batusari, RSUD Kota Tangerang, Puskesmas Jurumudi Baru dan Optimalisasi Ruang ICU;
 - e. Subsidi bibit ikan di 6 Kelurahan;
 - f. Subsidi bibit tanaman pangan untuk tiap KWT;
 - g. Program ATM Beras;
 - h. Perluasan lahan Ecofarm;
 - i. Penataan lahan demplot Karawaci;
 - j. Perluasan hasil ubinan sawah;

Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2021 (Jangka Pendek) :

- a. Penambahan Ruang Isolasi Covid19 di

Puskesmas Manis Jaya, Hotel Pakon, Puskesmas Sudimara Pinang, Puskesmas Batusari, RSUD Kota Tangerang, Puskesmas Jurumudi Baru dan Optimalisasi ruang ICU; b. Tebar Benih Ikan sebanyak 13.000 ekor benih lele, bantuan 480 kg pakan ternak untuk 6 Pokdakan di 6 Kelurahan; c. Pengembangan lahan Ecofarm; d. Penataan lahan demplot Karawaci; e. Hasil Ubinan Sawah Doni, jumlah petakan sawah 9 petak dengan luas sawah 0,6 Ha sebanyak 6.255 gkp atau 10.000/ton dan 3.705 kg gkp atau 5,9 Ha dan rata-rata 7.954 ton/ha gkp. 3. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Kelancaran Distribusi; a. Free Promote UMKM Kota Tangerang; b. Klinik hewan gratis; c. Penyediaan 9 unit Bus Rapid Transportation (BRT) Kota Tangerang dengan tarif Rp. 2.000,- ke semua jurusan sesuai trayek; d. Perbaikan Jalan ; e. Program Ayo Rangkul yaitu Kerjasama dengan Gojek dan Tokopedia sebagai media pemasaran produk UKM Kota Tangerang; f. Vaksinasi gratis; g. Vaksinasi rabies gratis; h. Distribusi pakan hewan; i. Monitoring Pasar malam tahun baru oleh PD. Pasar Kota Tangerang; j. Pembangunan Pasar Poris di Kota Tangerang; k. Monitoring Pedagang di Pasar Kota Tangerang; l. Kerjasama Pasar laris dengan pihak ke tiga; m. Penataan PKL di Kota Tangerang; n. Pembukaan UMKM di Pasar Cibodas Kota Tangerang; o. Vaksinasi pedagang di Pasar Tradisional di Kota Tangerang; Kegiatan yang rutin dilaksanakan (jangka panjang) : a. Operasionalisasi Mobil Pasar Keliling; b. Operasionalisasi Pasar Lingkungan; c. Melakukan upaya pengelolaan penjualan secara daring dalam jaringan/online yaitu Belanja Online pada Pasar-Pasar di Kota Tangerang dalam tanggap Covid19, yaitu: □ Pasar yang dikelola PD Pasar Kota Tangerang : 1) Pasar Anyar; 2) Pasar Cibodas; 3) Pasar Malabar; 4) Pasar Poris □ Pasar Swasta: 1) Modern Town Market (MTM); 2) Pasar Induk Tanah Tinggi; 3) Pasar Duta Garden Benda; 4) Pasar Modern Palem Semi Karawaci; 5) Smart Club; 6) Hypermart; 7) Fresh Market Green Lake City b. Tidak menutup dan hanya melakukan pembatasan jam operasional Ritel/toko/pasar yang menjual bahan pokok/sembako; c. Melakukan penyemprotan disinfektan diruang-ruang publik; d. Menyediakan bilik disinfektan dan pencuci tangan yang disebar di fasilitas-fasilitas umum di Kota Tangerang; e. Memberlakukan physical distancing di Pasar Tradisional dan Pasar Lingkungan dengan menyediakan plastik pembatas antara pedagang dan pembeli serta memberikan jarak lapak PKL di Pasar-Pasar; 4. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Komunikasi Publik Kegiatan yang rutin dilaksanakan (jangka panjang) : a. Forum Komunikasi dan Koordinasi TPID Kota Tangerang; 1) Koordinasi TPID Kota Tangerang; 2) HLM pada Rapat Evaluasi Kewilayahan dalam rangka tanggap Covid19; 3) HLM pada Rapat terbatas online (via zoom) terkait ketersediaan stok pangan Kota Tangerang tanggap Covid19; b. Pemantauan Harga pangan di 6 Pasar Tradisional di Kota Tangerang setiap hari oleh PD. Pasar Kota Tangerang; c. Sistem Informasi harga pangan di Kota Tangerang (Layanan Segar) pada Aplikasi Tangeranglive fitur layanan Ekonomi kerjasama antara Dinas Perindagkop dan UKM Koota Tangerang, PD. Pasar Kota Tangerang dan Dinas Kominfo Kota Tangerang; d. Layanan Sedhap (Sistem Elektronik Data Harga Pasokan Pangan); e. Pers Release ketersediaan pasokan menjelang HBKN; f. Release berita Medsos dan website Pemkot; g. Laporan Kinerja TPID Kota Tangerang. Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2020 (Jangka Pendek) : a. Lomba Proposal rencana Kegiatan KWT; b. Aplikasi Portal (Pasar Online Antar Langsung); c. Sosialisasi Penerapan Qris kepada Pedagang Pasar Anyar dan Pasar Poris; d. Lomba UMKM Kreatif; e. Sosialisasi Pajak dan Pembukuan UMKM oleh Dinas Perindagkop UKM Kota Tangerang. f. Himbuan Belanja Bijak; g. Lomba Desain Kemasan Produk Pangan, Fashion dan Kerajinan; h. Pemberian 1.000 IUMK; i. Lomba Pasar Tradisional Bersih; j. Lomba Pengelola Pasar Tradisional; k. Tera Ulang di Pasar Ramdhani Kota Tangerang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian Inflasi Daerah yang telah dilakukan TPID Kota Tangerang pada Triwulan I Tahun 2021 sebagai berikut : 1. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Keterjangkauan Harga; Indikator : Keterjangkauan Harga Waktu Pelaksanaan : Triwulan I Tahun 2021 Latar belakang pelaksanaan program kerja : Pada awal tahun 2021, Pandemi Covid19 masih melanda berbagai negara dan daerah termasuk Indonesia dan Kota Tangerang. Permasalahan tersebut berdampak pada perekonomian Kota Tangerang antara lain terhambatnya jalur distribusi, melemahnya daya beli masyarakat, dan kelangkaan bahan pangan mengingat Kota Tangerang sebagai daerah bukan penghasil komoditas pangan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kota Tangerang tersebut, Walikota Tangerang mengambil kebijakan untuk segera melakukan langkah-langkah penanganan pandemi COVID 19 dalam rangka pengendalian inflasi Daerah dan pemulihan ekonomi Kota Tangerang.

Implementasi program/kegiatan : 1. Program dan Kegiatan yang rutin dilaksanakan (jangka panjang): a. Pasar Lingkungan adalah Fasilitasi penyediaan tempat berdagang pedagang sembako yang tersebar di 13 Kecamatan, dengan tujuan mendekatkan pasar kepada warga; b. Mobil Pasar Keliling Fasilitasi penyediaan tempat berdagang pedagang sembako menggunakan mobil operasional pasar keliling yang tersebar di 13 Kecamatan, dengan tujuan mendekatkan pasar kepada warga; c. Program Cakupan Semesta Jaminan kesehatan (Universal Health Coverage/UHC) yaitu Pembiayaan iuran BPJS kelas 3 oleh Pemerintah Kota Tangerang melalui APBD Kota Tangerang untuk warga Kota Tangerang d. Layanan Trans Tangerang (Bus Tayo, Trans Tangerang, Bus Jawara) yaitu transportasi umum untuk warga Kota Tangerang dengan tarif Rp. 2.000,- ke semua jurusan dalam Kota Tangerang; e. Tangerang Cerdas yaitu program pembiayaan sekolah (SPP gratis) untuk anak sekolah warga Kota Tangerang disekolah negeri dan subsidi SPP untuk anak sekolah warga kota Tangerang di sekolah swasta; f. Tangerang cerdas centre yaitu pembiayaan biaya sekolah (SPP dan Perlengkapan Sekolah) untuk anak putus sekolah warga kota tangerang ; g. Penyediaan Layanan Ambulan Gratis 119, yaitu penyediaan layanan ambulan gratis yang disediakan Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kesehatan Kota Tangerang; h. Penyediaan Layanan Bus Rapid Transit 11 unit, 33 koridor BRT dan BRT Trans Kota, yaitu penyediaan layanan transportasi umum yang disediakan Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Perhubungan Kota Tangerang dengan tarif Rp. 2.000,- ke semua jurusan; i. Bedah Rumah, 6695 bedah rumah, yaitu penyediaan bedah rumah gratis untuk rumah tidak layak huni di Kota Tangerang yang diberikan oleh Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Perkim Kota Tangerang kepada warga Kota Tangerang yang layak dibantu; j. Angkutan Kota “Si Benteng” yaitu Angkutan Kota yang disediakan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk warga Kota Tangerang dengan tarif Rp. 2.000,- ke semua jurusan sesuai trayek; 2. Program dan Kegiatan keterjangkauan Harga yang dilakukan pada Triwulan I Tahun 2021: a. Upaya pengadaan operasi pasar daging, karena adanya kenaikan harga daging pada bulan Januari 2021, namun operasi pasar tidak terlaksana karena hanya tersedia stok daging kerbau di Bulog, kenaikan harga kembali normal setelah 3 hari dengan harga naik sesuai kewajaran. Dampak/hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program/kegiatan : 1. Meningkatkan daya beli masyarakat Kota Tangerang 2. Menekan inflasi dari komponen Volatile food dan core; 3. Meningkatkan daya saing Produk UKM Kota Tangerang. Evaluasi/tindaklanjut yang akan dilaksanakan : 1. Untuk Angkutan Kota “Si Benteng” yaitu Angkutan Kota yang disediakan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk warga Kota Tangerang dengan tarif Rp. 2.000,- ke semua jurusan sesuai trayek, perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cara memanfaatkan Angkutan Kota “Si Benteng”. Sumber Dana : APBD Kota Tangerang, Swadaya Masyarakat dan CSR Waktu Pelaksanaan : 1. Program dan Kegiatan yang rutin dilaksanakan (jangka panjang): a. Pasar Lingkungan dilaksanakan setiap hari; b. Mobil Pasar Keliling dilaksanakan setiap hari; c. Program Cakupan Semesta Jaminan kesehatan (Universal Health

Coverage/UHC) dilaksanakan setiap tahun; d. Layanan Trans Tangerang (Bus Tayo, Trans Tangerang, Bus Jawara) dilaksanakan setiap tahun setiap hari; e. Tangerang Cerdas Tangerang cerdas centre dilaksanakan setiap tahun setiap hari; f. Penyediaan Layanan Ambulan Gratis 119, dilaksanakan setiap tahun setiap hari; g. Penyediaan Layanan Bus Rapid Transit 11 unit, 33 koridor BRT dan BRT Trans Kota, dilaksanakan setiap tahun setiap hari; h. Bedah Rumah, 6695 bedah rumah, dilaksanakan setiap tahun setiap hari; i. Angkutan Kota "Si Benteng" dilaksanakan setiap tahun setiap hari; 2. Program dan Kegiatan keterjangkauan Harga yang dilakukan pada Triwulan I Tahun 2021: Upaya pengadaan operasi pasar daging, karena adanya kenaikan harga daging pada bulan Januari 2021, namun operasi pasar tidak terlaksana karena hanya tersedia stok daging kerbau di Bulog, kenaikan harga kembali normal setelah 3 hari dengan harga naik sesuai kewajaran Leading Sector : Dinas Perindagkop dan UKM, Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Dinas Perhubungan Kota Tangerang, Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Kecamatan dan Kelurahan, PKK, Kelompok Wanita Tani di Kota Tangerang, PD. Pasar Kota Tangerang, Bulog Sub Divre Tangerang, Pengusaha Ritel, Hotel dan Restaurant di Kota Tangerang. 2. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Ketersediaan Pasokan Indikator : Ketersediaan Pasokan Waktu Pelaksanaan : Triwulan I Tahun 2021 Implementasi program/kegiatan : Kegiatan yang rutin dilaksanakan (jangka panjang) : a. Kerjasama Pengadaan Beras Cadangan Pangan Kota Tangerang dengan Bulog Sub Divre Tangerang; b. Program Tangerang Berkebun; c. Program kampung tematik ketahanan pangan (Kampung Tangguh ketahanan pangan) yaitu Pembentukan Kampung Tangguh Ketahanan Pangan dengan mengoptimalkan KWT di tiap RT/RW di kelurahan yaitu Kampung Tangguh Ketahanan Pangan ditujukan sebagai penyediaan pasokan pangan baik pasokan pangan dari tanaman (beras/sayuran) dan pasokan pangan dari hewan (ikan/ayam/sapi/kambing) yang dilaksanakan melalui pemanfaatan pekarangan rumah atau lahan kosong fasos fasum untuk berkebun tanaman pangan dan beternak; d. Subsidi bibit ikan kepada pokdakan; e. Subsidi bibit tanaman pangan untuk tiap KWT; f. Program ATM Beras; Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2021 (Jangka Pendek) : a. Program Rumah Bibit Kegiatan Obor Pangan Lestari (OPAL) yaitu program Rumah Bibit tanaman pangan di 104 Kelurahan di Kota Tangerang; b. Restocking benih ikan 7.000 ekor benih ikan nila, 6.000 benih ikan lele, 480 kg pakan ternak di 6 lokasi di 6 Kelurahan; c. Perluasan lahan Ecofarm; d. Penataan lahan demplot karawaci; e. Hasil ubinan sawah, dengan jumlah petakan sawah 9 petak luas sawah 0.6 Ha sebanyak 6.255 gkp atau 10.008 ton/ha dan 3.705 kg gkp atau 5.9 Ha dan rata-rata 7.954 ton/Ha/ha gkp; Dampak/hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program/kegiatan : 1. Kemandirian pangan Masyarakat Kota Tangerang; 2. Ketahanan Pangan Kota Tangerang; Evaluasi/tindaklanjut yang akan dilaksanakan : 1. Perlu pengembangan komoditas yang dibudidayakan oleh KWT dan kelompok peternak di Kota Tangerang; 2. KWT di Kota Tangerang akan dimaksimalkan untuk pembentukan kampung tangguh ketahanan pangan Kota Tangerang dengan diberikan subsidi bibit tanaman dan bibit hewan ternak serta media tanam; Sumber Dana : APBD Kota Tangerang, Swadaya Masyarakat dan CSR Waktu Pelaksanaan : Triwulan I Tahun 2021 Leading Sector : Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang dengan Bulog Sub Divre Tangerang, Setda Kota Tangerang, Bappeda Kota Tangerang, Dinas PUPR Kota Tangerang, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Sosial Kota Tangerang, Forum TJSL Kota Tangerang, Baznas, Kecamatan dan Kelurahan RT dan RW, PKK, KWT; 3. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Kelancaran Distribusi; Indikator : Kelancaran Distribusi Waktu Pelaksanaan : Triwulan I Tahun 2021 Implementasi program/kegiatan : Kegiatan yang rutin dilaksanakan : a. Operasionalisasi Mobil Pasar Keliling; b. Operasionalisasi Pasar Lingkungan; c. Belanja Online pada Pasar-Pasar di Kota Tangerang dalam tanggap Covid19; d. Operasi Aman Bersama (Operasi Penerapan protokol kesehatan di Pasar Tradisional dan Pasar Lingkungan dan fasilitas umum lainnya); e. Free

Promote UMKM; f. Fasilitasi Klinik Hewan Gratis; g. Penanganan Banjir dan Perbaikan Jalan; h. Kerjasama dengan Gojek dan Tokopedia untuk online shop UMKM Kota Tangerang; i. Vaksinasi Covid 19 untuk pedagang dan masyarakat Kota Tangerang; j. Distribusi pakan ternak; k. Kerjasama Pasar Laris; l. Penataan PKL; m. Pembukaan Gerai UKM Cibodas;

Dampak/hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program/kegiatan : 1. Perkembangan inflasi Kota Tangerang Triwulan I Tahun 2021 tercatat fluktuatif, pada bulan Januari 2021 inflasi Kota Tangerang sebesar 0,32 persen, bulan Februari 2021 sebesar 0,26 persen dan bulan Maret 2021 sebesar 0,01 persen, tekanan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2020 yaitu bulan Oktober sebesar 0,10 persen, bulan November 2021 sebesar 0,13 dan bulan Desember 2021 sebesar 0,13 persen. Realisasi inflasi kota Tangerang tercatat lebih rendah dibandingkan dengan realisasi inflasi Provinsi Banten secara keseluruhan yaitu bulan Januari 2021 inflasi Provinsi Banten sebesar 0,34 persen, bulan Februari 2021 sebesar 0,25 persen dan bulan Maret 2021 sebesar 0,05 persen. Melalui upaya pengendalian inflasi dengan indikator kelancaran distribusi di Kota Tangerang, inflasi di Kota Tangerang cukup stabil dan yang menjadi penyumbang inflasi tertinggi adalah komponen core dan administered prices. Evaluasi/tindaklanjut yang akan dilaksanakan : 1. Pembatasan maksimal belanja untuk komoditas strategis; 2. Surat Edaran PSBB terkait pembatasan jam operasional Toko, Pasar dan Mall serta fasilitas publik lainnya; 3. Dilakukan Operasi Aman Bersama sebagai Pengawasan Penerapan Protokol Kesehatan; Sumber Dana : APBD Kota Tangerang, Swadaya Masyarakat dan CSR Waktu Pelaksanaan : Triwulan I Tahun 2021

Leading Sector : PD. Pasar dan Bulog Sub Divre Tangerang, Dinas Perindagkop dan UKM, Dinas PUPR, Dinas Kominfo Kota Tangerang

4. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Komunikasi Publik Yang Efektif Indikator : Komunikasi Publik Yang Efektif Waktu Pelaksanaan : Triwulan I Tahun 2021 Implementasi program/kegiatan : Kegiatan yang rutin dilaksanakan (jangka panjang) : a. Forum Komunikasi dan Koordinasi TPID Kota Tangerang; 1) Koordinasi TPID Kota Tangerang ; 2) HLM pada Rapat Evaluasi Kewilayahan dalam rangka tanggap Covid19; 3) HLM pada Rapat terbatas online (via zoom) terkait ketersediaan stok pangan Kota Tangerang tanggap Covid19; b. Pemantauan Harga pangan di 6 Pasar Tradisional di Kota Tangerang setiap hari oleh PD. Pasar Kota Tangerang; c. Sistem Informasi harga pangan di Kota Tangerang (Layanan Segar) pada Aplikasi Tangeranglive fitur layanan Ekonomi kerjasama antara Dinas Perindagkop dan UKM Kota Tangerang, PD. Pasar Kota Tangerang dan Dinas Kominfo Kota Tangerang; d. Layanan Sedhap (Sistem Elektronik Data Harga Pasokan Pangan); e. Pembinaan dan pengawasan mutu pakan ternak; f. Monitoring KWT, Kampung tematik, lumbung warga, kampung ketahanan pangan, pasar lingkungan dan Pasar; g. Pers Release ketersediaan pasokan menjelang HBKN; h. Release berita Medsos dan website Pemkot; i. Laporan Kinerja TPID Kota Tangerang. Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2021 (Jangka Pendek) : a. Lomba Proposal Rencana Kegiatan KWT; b. Aplikasi Portal (Pasar Online Antar Langsung); c. Sosialisasi Penerapan Qris kepada Pedagang Pasar Anyar dan Pasar Poris; d. Lomba UMKM Kreatif; e. Sosialisasi Pajak dan Pembukuan UMKM.

Dampak/hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program/kegiatan : 1. Perkembangan inflasi Kota Tangerang Triwulan I Tahun 2021 tercatat fluktuatif, pada bulan Januari 2021 inflasi Kota Tangerang sebesar 0,32 persen, bulan Februari 2021 sebesar 0,26 persen dan bulan Maret 2021 sebesar 0,01 persen, tekanan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2020 yaitu bulan Oktober sebesar 0,10 persen, bulan November 2021 sebesar 0,13 dan bulan Desember 2021 sebesar 0,13 persen. Realisasi inflasi kota Tangerang tercatat lebih rendah dibandingkan dengan realisasi inflasi Provinsi Banten secara keseluruhan yaitu bulan Januari 2021 inflasi Provinsi Banten sebesar 0,34 persen, bulan Februari 2021 sebesar 0,25 persen dan bulan Maret 2021 sebesar 0,05 persen. Melalui upaya pengendalian inflasi dengan indikator kelancaran distribusi di Kota Tangerang, inflasi di Kota

Tangerang cukup stabil dan yang menjadi penyumbang inflasi tertinggi adalah komponen core dan administered prices. Evaluasi/tindaklanjut yang akan dilaksanakan : 1. Di masa pandemi maka pelaksanaan rapat koordinasi, HLM dan rapat lainnya dilakukan secara daring; 2. Pembatasan kapasitas peserta rapat jika dilakukan secara tatap muka; Sumber Dana : APBD Kota Tangerang, Swadaya Masyarakat dan CSR Waktu Pelaksanaan : Triwulan I Tahun 2021 Leading Sector : TPID Kota Tangerang

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian Inflasi Daerah yang telah dilakukan TPID Kota Tangerang pada Triwulan I Tahun 2021 sebagai berikut : 1. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Keterjangkauan Harga; a. Pasar Lingkungan adalah Fasilitasi penyediaan tempat berdagang pedagang sembako yang tersebar di 13 Kecamatan, dengan tujuan mendekatkan pasar kepada warga; b. Mobil Pasar Keliling Fasilitasi penyediaan tempat berdagang pedagang sembako menggunakan mobil operasional pasar keliling yang tersebar di 13 Kecamatan, dengan tujuan mendekatkan pasar kepada warga; c. Program Cakupan Semesta Jaminan kesehatan (Universal Health Coverage/UHC) yaitu Pembiayaan iuran BPJS kelas 3 oleh Pemerintah Kota Tangerang melalui APBD Kota Tangerang untuk warga Kota Tangerang d. Layanan Trans Tangerang (Bus Tayo, Trans Tangerang, Bus Jawara) yaitu transportasi umum untuk warga Kota Tangerang dengan tarif Rp. 2.000,- ke semua jurusan dalam Kota Tangerang; e. Tangerang Cerdas yaitu program pembiayaan sekolah (SPP gratis) untuk anak sekolah warga Kota Tangerang disekolah negeri dan subsidi SPP untuk anak sekolah warga kota Tangerang di sekolah swasta; f. Tangerang cerdas centre yaitu pembiayaan biaya sekolah (SPP dan Perlengkapan Sekolah) untuk anak putus sekolah warga kota tangerang; g. Program Bedah Rumah untuk Rumah yang tidak layak huni bagi warga kurang mampu; h. Angkutan Kota “Si Benteng” yaitu Angkutan Kota yang disediakan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk warga Kota Tangerang dengan tarif Rp. 2.000,- ke semua jurusan sesuai trayek; i. Upaya pengadaan operasi pasar daging, pada bulan Januari 2. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Ketersediaan Pasokan a. Kerjasama Pengadaan Beras Cadangan Pangan Kota Tangerang dengan Bulog Sub Divre Tangerang; b. Program Tangerang Berkebun; c. Program kampung tematik ketahanan pangan (Kampung Tangguh ketahanan pangan) yaitu Pembentukan Kampung Tangguh Ketahanan Pangan dengan mengoptimalkan KWT di tiap RT/RW di kelurahan yaitu Kampung Tangguh Ketahanan Pangan ditujukan sebagai penyediaan pasokan pangan baik pasokan pangan dari tanaman (beras/sayuran) dan pasokan pangan dari hewan (ikan/ayam/sapi/kambing) yang dilaksanakan melalui pemanfaatan pekarangan rumah atau lahan kosong fasos fasum untuk berkebun tanaman pangan dan beternak; d. Penambahan uang isolasi Covid19 di Puskesmas Manis Jaya, Hotel Pakon, Puskesmas Sudimara Pinang, Puskesmas Batusari, RSUD Kota Tangerang, Puskesmas Jurumudi Baru dan Optimalisasi Ruang ICU; e. Subsidi bibit ikan di 6 Kelurahan; f. Subsidi bibit tanaman pangan untuk tiap KWT; g. Program ATM Beras; h. Perluasan lahan Ecofarm; i. Penataan lahan demplot Karawaci; j. Perluasan hasil ubinan sawah; Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2021 (Jangka Pendek) : a. Penambahan Ruang Isolasi Covid19 di Puskesmas Manis Jaya, Hotel Pakon, Puskesmas Sudimara Pinang, Puskesmas Batusari, RSUD Kota Tangerang, Puskesmas Jurumudi Baru dan Optimalisasi ruang ICU; b. Tebar Benih Ikan sebanyak 13.000 ekor benih lele, bantuan 480 kg pakan ternak untuk 6 Pokdakan di 6 Kelurahan; c. Pengembangan lahan Ecofarm; d. Penataan lahan demplot Karawaci; e. Hasil Ubinan Sawah Doni, jumlah petakan sawah 9 petak dengan luas sawah 0,6 Ha sebanyak 6.255 gkp atau 10.000/ton dan 3.705 kg gkp atau 5,9 Ha dan rata-rata 7.954 ton/ha gkp. 3. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Kelancaran Distribusi; a. Free Promote UMKM Kota Tangerang; b. Klinik hewan gratis;

c. Penyediaan 9 unit Bus Rapid Transportation (BRT) Kota Tangerang dengan tarif Rp. 2.000,- ke semua jurusan sesuai trayek; d. Perbaikan Jalan ; e. Program Ayo Rangkul yaitu Kerjasama dengan Gojek dan Tokopedia sebagai media pemasaran produk UKM Kota Tangerang; f. Vaksinasi gratis; g. Vaksinasi rabies gratis; h. Distribusi pakan hewan; i. Monitoring Pasar malam tahun baru oleh PD. Pasar Kota Tangerang; j. Pembangunan Pasar Poris di Kota Tangerang; k. Monitoring Pedagang di Pasar Kota Tangerang; l. Kerjasama Pasar laris dengan pihak ke tiga; m. Penataan PKL di Kota Tangerang; n. Pembukaan UMKM di Pasar Cibodas Kota Tangerang; o. Vaksinasi pedagang di Pasar Tradisional di Kota Tangerang; Kegiatan yang rutin dilaksanakan (jangka panjang) : a. Operasionalisasi Mobil Pasar Keliling; b. Operasionalisasi Pasar Lingkungan; c. Melakukan upaya pengelolaan penjualan secara daring dalam jaringan/online yaitu Belanja Online pada Pasar-Pasar di Kota Tangerang dalam tanggap Covid19, yaitu: □ Pasar yang dikelola PD Pasar Kota Tangerang : 1) Pasar Anyar; 2) Pasar Cibodas; 3) Pasar Malabar; 4) Pasar Poris □ Pasar Swasta: 1) Modern Town Market (MTM); 2) Pasar Induk Tanah Tinggi; 3) Pasar Duta Garden Benda; 4) Pasar Modern Palem Semi Karawaci; 5) Smart Club; 6) Hypermart; 7) Fresh Market Green Lake City b. Tidak menutup dan hanya melakukan pembatasan jam operasional Ritel/toko/pasar yang menjual bahan pokok/sembako; c. Melakukan penyemprotan disinfektan diruang-ruang publik; d. Menyediakan bilik disinfektan dan pencuci tangan yang disebar di fasilitas-fasilitas umum di Kota Tangerang; e. Memberlakukan physical distancing di Pasar Tradisional dan Pasar Lingkungan dengan menyediakan plastik pembatas antara pedagang dan pembeli serta memberikan jarak lapak PKL di Pasar-Pasar; 4. Program Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Komunikasi Publik Kegiatan yang rutin dilaksanakan (jangka panjang) : a. Forum Komunikasi dan Koordinasi TPID Kota Tangerang; 1) Koordinasi TPID Kota Tangerang; 2) HLM pada Rapat Evaluasi Kewilayahan dalam rangka tanggap Covid19; 3) HLM pada Rapat terbatas online (via zoom) terkait ketersediaan stok pangan Kota Tangerang tanggap Covid19; b. Pemantauan Harga pangan di 6 Pasar Tradisional di Kota Tangerang setiap hari oleh PD. Pasar Kota Tangerang; c. Sistem Informasi harga pangan di Kota Tangerang (Layanan Segar) pada Aplikasi Tangeranglive fitur layanan Ekonomi kerjasama antara Dinas Perindagkop dan UKM Kota Tangerang, PD. Pasar Kota Tangerang dan Dinas Kominfo Kota Tangerang; d. Layanan Sedhap (Sistem Elektronik Data Harga Pasokan Pangan); e. Pers Release ketersediaan pasokan menjelang HBKN; f. Release berita Medsos dan website Pemkot; g. Laporan Kinerja TPID Kota Tangerang. Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2020 (Jangka Pendek) : a. Lomba Proposal rencana Kegiatan KWT; b. Aplikasi Portal (Pasar Online Antar Langsung); c. Sosialisasi Penerapan Qris kepada Pedagang Pasar Anyar dan Pasar Poris; d. Lomba UMKM Kreatif; e. Sosialisasi Pajak dan Pembukuan UMKM oleh Dinas Perindagkop UKM Kota Tangerang. f. Himbauan Belanja Bijak; g. Lomba Desain Kemasan Produk Pangan, Fashion dan Kerajinan; h. Pemberian 1.000 IUMK; i. Lomba Pasar Tradisional Bersih; j. Lomba Pengelola Pasar Tradisional; k. Tera Ulang di Pasar Ramdhani Kota Tangerang.